



Evaluasi SAKIP Tak Cuma Terserap, Tapi Harus Berdampak

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengungkapkan, anggaran bukan sekadar angka yang harus terserap, tetapi harus berbuah kinerja dan manfaat. Hal tersebut disampaikan dalam Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pemerintah Kota Tangerang Tahun 2026 bersama Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Maryono menjelaskan, berdasarkan hasil pengukuran terhadap 40 perangkat daerah, rata-rata capaian indikator kinerja utama (IKU) mencapai 102,55 persen, indikator program 97,40 persen, dan indikator subkegiatan 96,60 persen.

Sementara realisasi keuangan berdasarkan SP2D mencapai 93,35 persen. Adapun realisasi belanja APBD hingga akhir Agustus 2026 tercatat 48,68 persen.

"Target kita bukan hanya bagaimana anggaran terserap, tetapi bagaimana anggaran itu menghasilkan kinerja. Jangan sampai anggaran hanya selesai secara administrasi, tetapi manfaatnya belum dirasakan masyarakat," tegasnya. (Dini)

Minta OPD Percepat Program

Maryono meminta perangkat daerah untuk mempercepat pelaksanaan program yang telah direncanakan, terutama kegiatan yang manfaatnya dapat langsung dirasakan masyarakat. Namun, percepatan tersebut tetap harus terukur, mulai dari kesiapan pekerjaan dan pengadaan hingga pelaksanaan dan pembayaran.

"Yang kita bangun bukan sekadar mengejar nilai SAKIP. Kita ingin manajemen kinerja yang memastikan anggaran digunakan efektif dan efisien, program berjalan, target tercapai dan masyarakat mendapatkan manfaat," pungkasnya. (Dini)

SEGERA TAUBAT

Sebagai hamba Allah SWT, seharusnya kita menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya, yaitu melaksanakan seluruh perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Namun, dalam kenyataannya, baik disengaja maupun tidak, kita masih sering melakukan kesalahan dan pelanggaran terhadap apa yang telah dilarang oleh Allah SWT.

Setiap kesalahan dan dosa tentu akan menjadi beban bagi kita. Oleh karena itu, ketika menyadari telah melakukan dosa, kita harus segera memohon ampun dan bertaubat kepada Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam Surah Ali 'Imran yang artinya: "Dan bersegeralah memohon ampunan dari Tuhanmu."

Mengapa kita diperintah-

kan untuk bersegera memohon ampunan? Karena kita tidak pernah mengetahui kapan ajal akan menjemput. Kematian dapat datang kapan saja, bahkan tanpa didahului oleh sakit. Jangan sampai ajal datang ketika kita belum sempat bertaubat. Tentu menjadi kerugian besar apabila kita kembali kepada Allah SWT dalam keadaan masih membawa dosa yang belum kita mohonkan ampunannya.

Kebahagiaan hidup tidak semata-mata diukur dari banyaknya harta, tingginya jabatan, atau kesuksesan duniawi. Kebahagiaan yang sesungguhnya adalah ketika kita mendapatkan ampunan dan rahmat Allah SWT. Karena itu, taubat yang kita lakukan haruslah taubat yang sungguh-sungguh, sebagaimana firman Allah SWT

dalam Surah At-Tahrim:

"Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya."

Kita tentu berharap ketika kembali kepada Allah SWT, kita berada dalam keadaan dosa-dosa kita telah diampuni. Untuk itu, jangan pernah merasa bosan untuk bertaubat dan beristigfar. Rasulullah SAW sendiri yang telah dijamin mendapatkan ampunan Allah SWT tetap memperbanyak istigfar setiap hari. Lalu bagaimana dengan kita yang tentu tidak luput dari kesalahan dan dosa?

Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bagi kita selain memperbanyak istigfar dan senantiasa bertaubat, baik siang maupun malam. Jangan sampai kesibukan dan rutinitas kehidupan, baik sebagai ASN, pedagang, karyawan, maupun pekerjaan

lainnya, membuat kita lupa kepada Allah SWT.

Rasulullah SAW juga bersabda yang artinya: "Sesungguhnya Allah SWT membentangkan tangan-Nya pada malam hari untuk menerima taubat orang yang berbuat dosa pada siang hari, dan membentangkan tangan-Nya pada siang hari untuk menerima taubat orang yang berbuat dosa pada malam hari, hingga matahari terbit dari barat."

Hadis tersebut menunjukkan betapa luasnya kesempatan yang diberikan Allah SWT kepada kita untuk bertaubat. Selama kesempatan itu masih ada, hendaknya kita tidak menundanya. Sebab, kehidupan dunia hanya sementara, sedangkan kehidupan akhirat kekal selama-lamanya.

Selain memperbanyak taubat dan



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

istigfar, mari kita tingkatkan amal ibadah lainnya, seperti membaca Al-Qur'an, memperbanyak sedekah, melaksanakan salat berjamaah, dan berbagai amal kebaikan lainnya. Semoga Allah SWT memberikan kita kesempatan untuk selalu memperbaiki diri, mengampuni dosa-dosa kita, serta menjadikan kita dan keluarga sebagai hamba-hamba yang senantiasa istiqamah dalam beribadah dan taat kepada-Nya.

KOTA BENTENG

Edisi 34

Th.MMXXVI/Pekan 4/September 2026/Rabiulakhir 1448 H

GRATIS!



12 Halaman

Pemkot Tangerang Gencarkan Normalisasi Sungai

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus menggencarkan upaya pengerukan dan normalisasi sungai sebagai langkah antisipasi banjir.

Daftar Proyek Normalisasi Saluran dan Kali

Proyek	Dimensi
Kali Ledug	1.200 M
Saluran Pembuang Mutiara Peluit	950 M
Saluran Simprug Poris	158 M
Saluran Rawa Kunciran	600 x 31 M
Saluran Kali Serua	1.480 M
Tandon Pondok Pucung	17 X 3 M
Saluran Pembuang Karang Timur	800 M

Sumber : Dinas PUPR Kota Tangerang

Langkah percepatan ini berfokus pada pengembalian daya tampung sungai dan saluran air yang mengalami penyempitan akibat sedimentasi serta penumpukan sampah.

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang saat ini sedang melakukan normalisasi di tujuh titik sungai dan embung.

"Mudah-mudahan melalui normalisasi ini bisa mengurangi banjir, meminimalkan banjir yang ada di titik-titik tertentu. Kita angkut lumpurnya, sebagian untuk turapnya, sebagian diangkut ke Bumi Perumahan di Nambo," ujar Sachrudin saat meninjau proyek normalisasi sungai di kawasan Kecamatan Periuk, 20 September 2026.

tember 2026.

Sachrudin menjelaskan, langkah normalisasi ini dilakukan pada musim kemarau agar proses pengangkutan lumpur dan perbaikan infrastruktur saluran air dapat berjalan lebih optimal.

"Ketika kita ingin mengatasi banjir, momen paling tepat adalah saat musim kemarau. Saat air surut, kita lakukan pengerukan dan normalisasi agar kapasitas serta daya tampung sungai meningkat. Dengan begitu, ketika musim hujan tiba, risiko banjir dapat diminimalkan," ujar Sachrudin. Sachrudin menargetkan, pekerjaan fisik ini diproyeksikan selesai dalam waktu satu hingga dua bulan ke depan.

"Sebelum memasuki musim hujan normalisasi ini sudah selesai sesuai target," ujarnya.

Sachrudin turut mengimbau seluruh elemen masyarakat Kota Tangerang untuk menjaga kebersihan lingkungan serta menggelar kerja bakti massal secara rutin.

"Upaya pemerintah harus didukung oleh kesadaran warga.

Jangan membuang sampah sembarangan ke saluran air, got, maupun irigasi yang dapat menyebabkan penyumbatan. Selain memicu banjir, genangan air juga berpotensi menimbulkan penyakit. Mari kita jaga lingkungan bersama-sama," tukasnya.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menjelaskan, penanganan infrastruktur air ini dibagi ke dalam beberapa wilayah, mulai dari wilayah barat, timur, hingga tengah. (Adit)



Tingkatkan Kewaspadaan Musim Kemarau

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mengupayakan langkah antisipasi dan penanganan dampak musim kemarau serta ancaman kekeringan di wilayahnya.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, penanganan kekeringan memerlukan keterlibatan dan kesadaran dari seluruh lapisan masyarakat.

Ancaman musim kemarau tidak hanya terbatas pada berkurangnya pasokan air bersih, tetapi juga potensi bencana lain seperti kebakaran lingkungan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat untuk saling menjaga menjadi kunci utama pencegahan.

"Ini yang perlu kita tingkatkan juga berkaitan dengan waspada kekeringan. Bukan hanya persoalan kurang air saja, tetapi bagaimana kita menghindari musibah

kebakaran. Ini butuh kewaspadaan dan kesadaran masyarakat untuk saling menjaga agar pencegahan bisa kita lakukan," ujar Sachrudin.

Sachrudin menyampaikan, kekeringan adalah kejadian bencana alam yang penanganannya tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja. Pemkot terus membangun koordinasi lintas sektor, baik dengan masyarakat maupun pemerintah pusat. (Adit)

Kesiapsiagaan Menghadapi Musim Hujan

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang gencar melakukan berbagai langkah antisipasi untuk menghadapi potensi banjir di musim penghujan.

Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan Dinas PUPR Kota Tangerang Iwan Nursyamsu menyampaikan, titik fokus utama saat ini adalah memaksimalkan kapasitas daya tampung air di berbagai fasilitas penampungan dan alirannya.

"Salah satu upaya kami yaitu melakukan normalisasi sungai-sungai, saluran dan tandon. Ini tujuannya untuk meningkatkan kapasitas daya tampung dari saluran-saluran dan tandon tersebut," ujarnya.

Ia menambahkan, pengerjaan normalisasi akan terus dilanjutkan secara intensif. Selain pengerukan sedimen, pengeringkan tandon juga dijadwalkan menjelang masuknya puncak musim hujan agar daya tampung air menjadi optimal.

Sebagai langkah respons cepat saat terjadi tanggap darurat, Dinas PUPR Kota Tangerang juga menyiagakan berbagai material fisik di lapangan. Salah satunya adalah penyediaan karung kisdam (penahan air darurat) yang siap difungsikan kapan saja di titik-titik rawan luapan air.

Di samping kesiapan teknis dan infrastruktur dari pihak dinas, peran aktif warga dinilai menjadi kunci utama keberhasilan penanganan banjir di wilayah Kota Tangerang. Masyarakat diimbau untuk turut serta menjaga dan merawat lingkungan sekitar.

"Memelihara atau merawat sungai, saluran dan tandon ini tidak bisa semata-mata hanya dikerjakan oleh pemerintah. Kami perlu partisipasi dari masyarakat, misalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan ke sungai dan saluran," ujarnya.(Adit)



Normalisasi Atasi Pendangkalan Sungai

Kepala Bidang Operasi dan Pemeliharaan pada Dinas PUPR Iwan Nursyamsu mengatakan, Pemkot Tangerang memanfaatkan kondisi musim kemarau ini untuk menangani kegiatan normalisasi di beberapa sungai, saluran dan tandon.

"Karena pada saat musim kering ini lebih mudah melakukan normalisasi tersebut. Tujuannya adalah untuk menangani sedimentasi, kemudian penyempitan dan juga pendangkalan di sungai-sungai," ujarnya.

Iwan mengatakan, saat ini pihaknya tengah melakukan normalisasi sungai dan tandon di tujuh titik. Salah satunya di Kali Ledug.

"Kali Ledug ini sebetulnya kita meneruskan normalisasi yang sebelumnya kita sudah lakukan di hulunya, yaitu di Purati maupun di Grand Duta. Kami juga telah menyelesaikan normalisasi di beberapa lokasi yaitu saluran Cikoneng Hulu Kali Ledug, Cikoneng hilir, Saluran Pembuang Manis, Kali Cirarab dan BTT-78," ujarnya. Iwan mengatakan, normalisasi dilakukan secara berkelanjutan, terdapat beberapa titik lagi yang akan dilakukan normalisasi.

"Pertama saluran pembuang di Taman Pisang, sungai Cisarung, saluran pembuang Kamal, dan Kali Tegal Alur di daerah Benda ya. Kemudian juga ada rencana juga untuk membantu BBWS melakukan normalisasi di Cisadane," ungkapnya.(Adit)

OPTIMALKAN NORMALISASI SUNGAI HINGGA DRAINASE



Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) mengencarkan normalisasi sungai dan saluran air di musim kemarau.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Taufik Syahzaeni, menjelaskan bahwa saat ini sejumlah titik pengerukan menggunakan alat berat sedang berlangsung di beberapa wilayah, di antaranya di kawasan Serua, Kali Cantiga, Kali Angke. Tidak berhenti di situ, Pemkot Tangerang juga mematangkan persiapan normalisasi di kawasan lainnya.

"Kalau program manual kan rutin kita kerjakan. Namun, untuk pengerukan dengan alat berat ini memang kita maksimalkan dan upa-

yakan secara intensif di berbagai titik prioritas sampai akhir tahun," ujar Taufik.

Taufik menambahkan, pengerukan menggunakan alat berat ini merupakan strategi jangka pendek yang paling cepat sekaligus efektif untuk mengembalikan kapasitas ideal penampungan air.

Menurutnya, meskipun pemeliharaan rutin terus dilakukan, peningkatan sedimentasi tanah dan penumpukan sampah tetap menjadi tantangan tahunan yang harus ditangani secara konsisten.

"Dengan pengerukan sedimentasi dan pembersihan sampah ini, kita mengembalikan fungsi penuh daya tampung sungai. Harapannya, begitu curah hujan meningkat, debit air dapat tertampung dengan optimal sehingga

dapat meminimalisasi dampak risiko banjir di permukiman warga," jelasnya.

Salah satu pekerjaan normalisasi dilakukan di Kali Ledug. Taufik mengatakan progress pekerjaan saat ini telah mencapai 50 persen.

"Normalisasi Kali Ledug sudah berjalan sekitar 50 persen. Sedimentasi lumpur dan material diangkat dari dasar sungai," ujarnya.

Taufik menargetkan pekerjaan normalisasi Kali Ledug dapat berjalan dengan cepat dan lancar.

"Target pekerjaan normalisasi untuk memastikan aliran Kali Ledug lebih optimal sebelum memasuki musim penghujan," ujarnya.

Selain Kali Ledug, Pemkot tengah menormalisasi sungai, saluran air di beberapa lokasi lainnya.(Adit)

Waspada Kebakaran di Musim Kemarau



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mengimbau masyarakat dan seluruh pihak untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman kebakaran.

Pasalnya, grafik peristiwa kebakaran di wilayah Kota Tangerang mengalami peningkatan signifikan hingga dua kali lipat selama dua bulan terakhir.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar mengungkapkan, sepanjang bulan lalu, tercatat kurang lebih 65 kejadian kebakaran dengan objek dalam kebakaran.

"Memang hampir dua bulan terakhir kondisinya dua kali lipat dari kejadian bulan-bulan sebelumnya. Di bulan kemarin itu hampir kurang lebih 65 kali, dan itu bervariasi," ujar Mahdiar.

Pemkot Salurkan Bantuan Air Bersih

BPBD Kota Tangerang mencatat adanya permohonan bantuan air bersih dari salah satu RW di Kunciran Jaya, Kecamatan Pinang. Sebagai bentuk tanggap darurat, BPBD bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang terjun langsung untuk mendistribusikan air bersih sejak Jumat 18 September 2026.

"Rata-rata 5.000 liter air bersih disalurkan per hari ke lokasi terdampak," ujar Kepala BPBD Kota Tangerang Mahdiar.

Ia mengatakan, kondisi di wilayah tersebut

berdasarkan laporan masyarakat dan tinjauan lapangan oleh BPBD air tanah umumnya hanya dapat keluar jika kedalaman sumur bor berada di atas 20 meter. Warga dengan kedalaman sumur di bawah angka tersebut mengalami kesulitan pasokan air.

"Penanganan wilayah lain, laporan kekeringan sempat masuk dari wilayah Benda, namun setelah dicek, kendala tersebut merupakan permasalahan teknis PDAM yang telah berhasil diperbaiki," ujarnya.

Ia menambahkan, BPBD Kota Tangerang terus memantau titik-titik yang memiliki potensi rawan kekeringan. Berdasarkan prakiraan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) wilayah berpotensi rawan yaitu Kecamatan Benda dan Tangerang.

"Masyarakat yang membutuhkan bantuan pasokan air bersih dapat mengajukan permohonan melalui PMI Kecamatan, posko aduan BPBD, maupun saluran komunikasi siaga bencana Kota Tangerang," ujarnya.(Adit)

DPRD Prioritaskan Kepentingan Masyarakat



DPRD Kota Tangerang saat ini tengah intensif membahas Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2026. Pembahasan yang melibatkan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut ditargetkan rampung dan disahkan pada akhir September. Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto menyampaikan, proses pembahasan APBD Perubahan masih terus berlangsung maraton. Pihaknya berupaya agar seluruh pengalokasian anggaran mengedepankan kebutuhan serta kepentingan masyarakat luas.

"Pembahasan APBD Perubahan masih berlangsung. Insyaallah pada 30 September kita akan ketok (sahkan)," ujar Turidi.

Turidi menekankan, struktur APBD Perubahan kali ini turut menyesuaikan sejumlah kebijakan, pemutakhiran data, serta program prioritas dari pemerintah pusat. Kendati demikian, seluruh penetapan formulasi anggaran dipastikan berfokus pada kesejahteraan publik.

Seperti diketahui, dalam rancangan APBD Perubahan 2026, pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp5,183 triliun, meningkat Rp33,338 miliar dari anggaran awal Rp5,150 triliun.(Adit)

Dewan Pastikan Anggaran Pembangunan Tandon



Anggota DPRD Kota Tangerang Edi Suhendi berupaya memastikan rencana pembangunan tandon air di Kelurahan Larangan Utara dan Cipadu, Kecamatan Larangan, dapat segera direalisasikan.

Dalam Rancangan APBD Perubahan 2026 disebutkan bahwa anggaran pengendalian banjir meningkat dari Rp24,6 miliar menjadi Rp52,4 miliar, atau bertambah Rp27,8 miliar. Salah satunya untuk kebutuhan ganti rugi lahan tandon air di Larangan Utara.

"Sudah dianggarkan di APBD-Perubahan, mudah-mudahan tetap ada sampai finalisasi di akhir bulan ini," ujarnya

Edi mengatakan, kesiapan lahan harus dipastikan sejak 2026 agar ketika anggaran pembangunan dari Pemerintah Provinsi Banten tersedia pada 2027, tidak terjadi lagi kendala dalam pelaksanaan pembangunan.

"Yang kita dorong bukan hanya adanya anggaran, tetapi kepastian bahwa lahan siap dan pembangunan tandon benar-benar terealisasi untuk mengurangi risiko banjir yang selama ini dirasakan masyarakat," paparnya.(Adit)



DPRD DORONG PENINGKATAN INVESTASI

Anggota Komisi I DPRD Kota Tangerang Christian Lois, menyoroti perkembangan dan peluang investasi di Kota Tangerang. Menurutnya, tren investasi daerah saat ini terus menunjukkan perkembangan positif, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Christian Lois menyampaikan, kemudahan dan transparansi perizinan berbasis sistem digital, seperti *Online Single Submission* (OSS), menjadi faktor utama yang mendorong iklim investasi yang semakin kondusif.

"Jadi saya rasa sangat memudahkan ya untuk pengimplementasian perizinan dalam hal kita membuka usaha atau berinvestasi di Kota Tangerang," ujarnya. Meski kemudahan perizinan telah berjalan baik, DPRD Kota Tangerang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi daerah. Salah satu poin utama yang disoroti adalah kewajiban penyerapan tenaga kerja lokal sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kota Tangerang.

"Kami di DPRD melalui fungsi pengawasan sangat terbuka terhadap aduan masyarakat maupun evaluasi di lapangan. Investor harus memenuhi aturan terkait dokumen perizinan, standar keselamatan, hingga komitmen penyerapan tenaga kerja



lokal," ujar Lois.

Ia menambahkan, beberapa sektor yang saat ini menjadi andalan dan memiliki potensi tinggi untuk terus berkembang di Kota Tangerang antara lain Jasa Perdagangan dan Logistik. Terutama di wilayah-wilayah strategis seperti Kecamatan Benda.

"Ada juga kawasan perumahan yang memanfaatkan sisa yang ada ya sekarang. Saya lihat salah satunya di Pinang ya, terus di daerah Jatiuwung juga sudah masih ada perumahan baru," ujarnya.(Adit)

Optimalisasi Sektor Pariwisata

Sebagai daerah penyangga

ibu kota yang berbatasan langsung dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Kota Tangerang dinilai memiliki posisi yang sangat strategis.

Namun, Lois mengingatkan agar Kota Tangerang tidak hanya bergantung pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor bandara semata.

Ia mendorong pemerintah daerah untuk melangkah lebih aktif dalam menjaring investor skala besar, khususnya pada sektor pendukung hospitality dan pariwisata.

"Kita perlu adanya dari hulu ke hilir yang bisa meningkatkan PAD. Nah, investasi-investasi yang skala besar ya, ini kita bicara skala

besar, saya lihat masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Contoh, kualitas dan kuantitas dari hotel," jelasnya.

Selain sektor perhotelan, Lois mendorong optimalisasi pariwisata dengan inovasi yang dapat menjadi daya tarik baru wisata.

Salah satunya mengangkat kebudayaan lokal seperti Cina Benteng dan ragam budaya lainnya.

"Penyelenggaraan kegiatan berskala besar seperti Festival Cisadane diharapkan dapat terus direplikasi dengan konsep-konsep inovatif lainnya guna memacu perputaran ekonomi masyarakat lokal," ujarnya.(Adit)

Pemetaan dan Distribusi Raperda Pasar Swalayan

DPRD Kota Tangerang saat ini tengah intensif membahas dua rancangan peraturan daerah (Raperda) inisiatif, salah satunya mengenai penataan, pembinaan dan pengembangan pasar swalayan serta pasar tradisional.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo menyampaikan, pembahasan Raperda tersebut melibatkan Panitia Khusus (Pansus) DPRD bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Indagkop UKM, guna memperdalam substansi dan muatan aturan.

"Prosesnya saat ini masih berjalan melalui hearing atau rapat dengar pendapat antara Pansus dengan OPD terkait yang berhubungan langsung dengan substansi Raperda," ujar Arief.

Arief menjelaskan, ada dua poin krusial yang menjadi sorotan utama DPRD dalam penyusunan Raperda Pasar Swalayan ini. "Pertama, pemetaan, ya, pemetaan terhadap situasi saat ini dari penyebaran atau apa namanya, distribusi lokasi dari pasar swalayan ini, gitu kan," ujarnya.

Pemetaan ini sebagai bahan kajian untuk menjadi pertimbangan klausul dalam Raperda terkait aturan transisi atau masa transisi, dari sebelum ada Perda dengan ketika Perda nanti ditetapkan.

"Mengapa demikian? Jangan sampai nanti ketika Perda ini ditetapkan, tanpa kemu-

dian memperhatikan situasi yang ada saat ini, maka proses transisinya menjadi rumit, gitu ya, menjadi bermasalah," ujarnya.

Poin kedua adalah Raperda

dian memperhatikan situasi yang ada saat ini, maka proses transisinya menjadi rumit, gitu ya, menjadi bermasalah," ujarnya.

Poin kedua adalah Raperda



Apresiasi Partisipasi Masyarakat Lewat Crowdfunding

Wakil Ketua I DPRD Kota Tangerang sekaligus Ketua Umum Perbasi Kota Tangerang, Andri S. Permana, mengapresiasi peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan olahraga, khususnya cabang bola basket di Kota Tangerang. Langkah inovatif ini diwujudkan melalui skema penggalangan dana berbasis

masyarakat (crowdfunding). Seluruh keuntungan dari program penjualan merchandise dan jersey akan dialokasikan penuh untuk mendanai persiapan Tim Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) bola basket Kota Tangerang.

"Ini adalah upaya crowdfunding, di mana kita melibatkan masyarakat dalam upaya perkemban-

gan olahraga bola basket, terutama terkait agenda persiapan PORPROV. Seluruh hasil dari keuntungan penjualan semuanya kita alokasikan memang untuk persiapan tim," ujar Andri.

Andri menegaskan, di era sekarang, olahraga telah berkembang menjadi sebuah industri. Oleh karena itu, harus meninggalkan pola-pola lama.

"Tapi kita hari ini melibatkan semua orang-orang, terutama pecinta olahraga, agar dia juga bisa merasakan menjadi bagian dari sebuah tim daerah yang akan bertanding di PORPROV besok," ujarnya.

Inisiatif keterlibatan publik ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah daerah dalam membangun kota secara partisipatif.(Adit)

Kick Off Sipenting Tebar Aksi di 12 TK



Bunda PAUD Kecamatan Jatiuwung menjalankan program inovatif Stimulasi Parenting yang Tepat dan Benar untuk Anak Usia Pondasi (SIPENTING TEBAR AKSI), dengan menyasar 12 TK/PAUD di Kecamatan Cibodas. Roadshow edukasi ini menggandeng praktisi pendidikan untuk mendampingi para orang tua.

Bunda PAUD Kecamatan Jatiuwung Nurul Fitri Prihadi mengaku, roadshow yang menyasar orang tua ini akan membahas mengenai pola pengasuhan anak usia fondasi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain edukasi orang tua, anak-anak diajak mengikuti sejumlah kegiatan mulai dari senam bersama, membawa bekal sehat hingga aktivitas motorik.

Ia berharap, program ini dapat membangun kesadaran para orang tua untuk menerapkan pola pengasuhan yang baik dan tepat, khususnya mengenai tumbuh kembang anak usia fondasi dan membiasakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di kehidupan sehari-hari. (Dini)

Teori Dasar Perkembangan Otak di Usia Fondasi

Praktisi PAUD Kecamatan Jatiuwung Erlina Yuliasih mengatakan, perkembangan otak pada usia fondasi (0-8 tahun) adalah masa ketika plastisitas otak berada di titik tertinggi, dan pembentukan koneksi antar sel saraf terjadi paling cepat dalam hidup manusia.

Ada beberapa tahapan perkembangan berdasarkan usia fondasi yaitu :



(Dini)

PUSPAGA BUKA SUARA PRAKTIK SUNAT PEREMPUAN

Praktik pemotongan atau pelukaan genitalia perempuan (P2GP) atau yang lebih dikenal sebagai sunat perempuan, masih terus menjadi perhatian serius para pakar kesehatan dan aktivis hak asasi manusia.

Psikolog Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kota Tangerang Glori Telis Amanta menilai, sunat perempuan dapat dipandang sebagai bentuk diskriminasi gender ketika praktik tersebut diberlakukan kepada perempuan karena jenis kelaminnya dan dilakukan tanpa kebutuhan medis.

Terlebih, ketika tujuannya berkaitan dengan pengendalian tubuh, seksualitas, atau perilaku perempuan.

"Persoalannya bukan semata-mata karena 'perempuan tidak boleh menjalankan tradisi', tetapi karena terdapat ketimpangan dalam bagaimana tubuh perempuan diperlakukan. Karena, anak perempuan memiliki hak atas tubuhnya, kesehatan, keamanan dan perkembangan yang sehat," katanya.

Tak hanya itu, dari sisi kesehatan dan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahwa female genital mutilation/cutting atau FGM/C tidak memiliki manfaat kesehatan.

Namun dari perspektif psi-



kologi, saya tidak mengatakan bahwa setiap perempuan yang pernah mengalami sunat perempuan pasti mengalami trauma atau gangguan psikologis. Respons setiap individu berbeda, ada yang tidak merasakan dampak psikologis, tetapi ada pula yang mengalami dampak jangka panjang," katanya. (Dini)

Harus Pemerintah Lakukan

Ia menjelaskan, tantangan di lapangan masih besar akibat kuatnya tekanan sosial dan mitos yang diwariskan secara turun-temurun.

Langkah pertama agar sunat perempuan tidak terjadi adalah pencegahan dan lakukan pendekatan secara edukatif

dan segera. Orang tua perlu mendapatkan informasi mengenai risiko kesehatan dan psikologis, serta alternatif untuk mempertahankan nilai budaya tanpa melakukan tindakan yang melukai genital anak.

Perkuat edukasi kepada orang tua, dan tenaga kesehatan harus diberikan pemahaman mengenai prinsip "do no harm". (Dini)

Pendampingan Psikososial Anak Binaan LPKA

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang melakukan penguatan psikososial, sekaligus sosialisasi pengenalan hak-hak dasar anak bagi anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Tangerang Wilopo Tetuko Sigit mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam memastikan seluruh anak termasuk anak binaan LPKA, tetap mendapatkan hak tumbuh kembang dan perlindungan yang layak.

"Pendampingan psikososial

difokuskan pada pemulihan kondisi mental, pengelolaan stres, serta pembentukan motivasi diri agar para anak binaan siap kembali ke lingkungan masyarakat kelak," katanya.

Selain penguatan mental, para peserta juga dibekali materi mengenai hak-hak dasar anak sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang, meliputi hak hidup dan tumbuh kembang atau jaminan atas pemenuhan gizi, kesehatan, dan kondisi lingkungan yang mendukung.

Hak perlindungan seperti perlindungan dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah selama masa pembinaan, hak pendidikan seperti akses terhadap pembelajaran formal maupun pelatihan keterampilan mandiri, serta hak partisipasi seperti kesem-



patan untuk menyampaikan pendapat dan mengekspresikan diri secara positif.

Ia berharap, melalui kegiatan ini anak binaan tidak kehilangan rasa percaya diri dan tetap menyadari pentingnya

peran mereka sebagai generasi penerus.

Selain itu, kolaborasi ini akan terus diperkuat guna menghadirkan program reintegrasi sosial yang berkelanjutan bagi anak-anak ABH. (Dini)

GANDENG SWASTA NORMALISASI SUNGAI CISADANE

Pemerintah Kota Tangerang mengupayakan normalisasi Sungai Cisadane sebagai langkah strategis menghadapi musim hujan sekaligus menjaga pasokan air baku di musim kemarau.

Normalisasi dilakukan secara kolaboratif oleh perusahaan yang memiliki rekomendasi teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (IPSDA) di Sungai Cisadane. Fokus normalisasi dilakukan di area muka bendung Pintu Air 10

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Taufik SYahaeni menjelaskan, pengerukan sedimentasi di area muka Bendung Pasar Baru atau Pintu Air 10 menjadi prioritas utama usai berdiskusi dengan Wali Kota Tangerang serta pihak terkait.

"Posisi muka bendung jadi prioritas untuk bisa dikeruk. Saat ini yang kita mohonkan bantuannya adalah perusahaan-perusahaan yang mengambil air baku dari Cisadane. Kita ajak mereka untuk bersama-sama menjaga Sungai Cisadane," ujar Taufik.

Rencana normalisasi ini telah dibahas bersama perusahaan dihadiri pihak terkait yaitu Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR dan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung Cisadane.

Tips Pencegahan Kebakaran di Rumah

BPBD Kota Tangerang memberikan imbauan langkah pencegahan kebakaran dari keamanan listrik dan area dapur dan tabung gas. Berikut langkah-langkah yang bisa dilakukan masyarakat:



Taufik mengatakan, kolaborasi ini merupakan upaya bersama menjaga Sungai Cisadane. "Karena memang mereka butuh air bakunya dari sana, untuk menjaga kualitas dari Sungai Cisadane kita ajak perusahaan untuk membantu normalisasi," ujarnya.

Taufik menambahkan, normalisasi Sungai Cisadane memiliki dua fungsi vital. Selain mengeruk endapan lumpur (sedimentasi) dan sampah agar pasokan air baku ke intake perusahaan berjalan optimal saat musim kemarau, pengerukan ini juga berfungsi

memperbesar daya tampung sungai saat menghadapi musim hujan.

"Saat musim hujan nanti daya tampung sungai menjadi lebih besar sehingga dapat membantu mengurangi dampak banjir," pungkasnya.(Adit)

Banksasuci Dukung Normalisasi Sungai

Upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam melakukan normalisasi di sejumlah kali dan Daerah Aliran Sungai Cisadane mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Ketua Komunitas Peduli Sungai Banksasuci Foundation Ade Yunus mengatakan, normalisasi berdampak untuk mengembalikan kedalaman dan kapasitas aliran air sungai yang dangkal akibat endapan lumpur serta mempercepat laju debit air menuju muara sehingga mengurangi risiko luapan ke pemukiman warga.

Ade yang juga warga Kecamatan Cibodas ini mengingatkan dan menghimbau masyarakat untuk mendukung langkah Pemerintah tersebut dengan aktif menjaga kebersihan saluran air dan tidak membuang sampah sembarangan ke badan sungai.

Oleh karenanya diperlukan Kolaborasi Pentahelix seluruh pihak atas kesadaran bersama dalam menjaga saluran kali tetap lancar tidak dipenuhi sampah.

"Karena upaya mitigasi banjir atau bencana hidrometeorologi adalah tanggung jawab bersama, tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah," ujarnya.

Ade menambahkan, edukasi komunikasi perubahan perilaku masyarakat juga harus dilakukan secara berkesinambungan agar tumbuh kesadaran menjaga lingkungan agar terhindar dari bencana.

"Pemkot dan komunitas harus terus men-



yampaikan edukasi ke masyarakat terkait upaya bersama menjaga lingkungan," ujarnya.

Pemkot Tangerang terus memantau kondisi pasokan air baku di Sungai Cisadane yang menjadi sumber utama air minum warga Kota Tangerang. Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Mahdiar, menyampaikan bahwa kondisi kekeringan di Kota Tangerang relatif serupa dengan daerah tetangga. Namun,

guyuran hujan di wilayah Bogor, Tangerang Selatan dan sebagian kecil kota Tangerang belakangan ini cukup membantu terkait debit

Cisadane sebagai air baku PDAM. "Kondisinya hampir sama dengan yang lain. Tapi beberapa hari yang lalu Bogor dan Tangsel sudah mulai hujan. Minimal kita cukup agak tenang, mudah-mudahan kota Tangerang segera hujan juga," ujarnya Mahdiar.(Adit)

PKK Cibodas Baru Borong Penghargaan

Melalui keberhasilan dan inovasi dalam melaksanakan program-program kerja kader di lapangan, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kelurahan Cibodas Baru Mutiah Sari Indah mengaku, ini menjadi bukti nyata komitmen kader dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembinaan keluarga, kesehatan, hingga pemberdayaan

ekonomi warga.

Ia memaparkan, capaian lima penghargaan yang diraih mencakup berbagai kategori lomba HKG PKK. Mulai dari Tertib Administrasi PKK, Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAARED), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Pemanfaatan Tanah Pekarangan (AKU HATI nya

PKK) hingga Posyandu dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Ia menegaskan, raihan lima penghargaan ini, akan menjadi pemacu semangat bagi kader PKK Cibodas untuk terus berbenah dan mengoptimalkan persiapan menuju ajang perlombaan tingkat nasional. (Dini)

ekonomi warga.

Ia memaparkan, capaian lima penghargaan yang diraih mencakup berbagai kategori lomba HKG PKK. Mulai dari Tertib Administrasi PKK, Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAARED), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Pemanfaatan Tanah Pekarangan (AKU HATI nya

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina : Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua : Mugiya Wardhany, wakil Ketua : Yoga Sektianto, Sekretaris : Kristiono Suntoro, Anggota : Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Fajrin Raharjo, Abdul Madjid, Khanif Lutfi, Dini Menalasari, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN, Zahir Izham Humam.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Tingkatkan Kewaspadaan di Musim Kemarau

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Mahdiar meminta warga meningkatkan kewaspadaan di musim kemarau.

"Pertama, kita harus bijak dalam pemakaian air, lalu juga kita harus menghindari pembakaran-pembakaran sampah ataupun juga mengantisipasi kalau adanya sumber-sumber api yang ada di wilayahnya masing-masing," ujar Mahdiar.

Ia mengatakan apabila men-

emukan titik api berukuran kecil, masyarakat diimbau segera melakukan penanganan mandiri atau secara bergotong royong.

Namun, apabila kobaran api membesar dan berpotensi meluas, warga diminta segera menghubungi pihak BPBD Kota Tangerang untuk penanganan darurat lebih lanjut. Warga dapat menghubungi call center gawat darurat 112 atau Hotline BPBD Kota Tangerang (021) 5582144. (Adit)



Mengabdikan Sebagai Tenaga Pendidik



Profesi guru ternyata bukan cita-cita awal Tanti Yuliasih. Perempuan kelahiran Yogyakarta itu semula bermimpi menjadi perawat atau dokter. Atas dorongan orangtua, Tanti kemudian memilih masuk jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di IKIP Yogyakarta.

Di Tangerang, Tanti mengawali pengabdian sebagai guru di SDN Panunggangan 10. Ia kemudian dipercaya menjadi Kepala SDN Panunggangan 11 pada 2015 dan sempat menjalankan tugas sebagai Plt kepala sekolah di sejumlah sekolah.

Sejak 2021 hingga kini, Tanti dipercaya memimpin SDN Panunggangan 4, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. "Lima tahun saya di sini. Bagi saya, menjadi guru itu banyak buahnya. Kita bisa berbagi ilmu dan melihat anak-anak berkembang," ujar Tanti.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, Tanti menilai keberhasilan pendidikan tidak bisa hanya dibebankan kepada sekolah. Peran orang tua dan guru harus berjalan beriringan, terutama dalam membangun karakter dan kedisiplinan anak.

Ia juga berharap orang tua dapat mendukung proses pendisiplinan yang dilakukan guru secara bijak, selama bertujuan mendidik dan membentuk karakter anak.

"Kita ingin anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang baik, berakhlak dan disiplin. Karena itu, sekolah dan orang tua harus saling mendukung," katanya.

Kini, setelah puluhan tahun berkecimpung di dunia pendidikan, Tanti justru menemukan kecintaannya dan mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik. (Abdul)

Bentuk Karakter Melalui Pembiasaan

Guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 2 Kota Tangerang, Annisa Asrul pendidikan karakter telah menjadi bagian dari pembiasaan di lingkungan sekolah.

Menurutnya, pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai aktivitas, mulai dari kegiatan keagamaan, kedisiplinan hingga pembiasaan siswa dalam berinteraksi dengan guru dan teman.

"Penerapan karakter, ideologi dan wawasan kebangsaan di sekolah sudah menjadi bagian dari program pembiasaan. Tujuannya agar pelajar bisa beradaptasi dengan baik dan memiliki karakter yang positif," ujarnya.

Ia menilai, kebiasaan sederhana di sekolah dapat menjadi fondasi bagi siswa dalam membangun sikap disiplin, bertanggung jawab dan menghargai orang lain. Salah satunya melalui penerapan tata tertib sekolah secara konsisten. Bagi dia, kedisiplinan bukan sekadar soal menaati aturan, tetapi juga bagian dari proses pembentukan karakter dan nilai kebangsaan.

"Latihan kedisiplinan dan penerapan aturan sekolah secara konsisten menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai kebangsaan," katanya.

Selain kedisiplinan, sekolah juga memberikan penguatan melalui kegiatan keagamaan sebagai fondasi akhlak dan moral siswa. Pembiasaan juga dilakukan agar peserta didik mampu membangun hubungan sosial yang baik dengan teman maupun guru.

Ia mengatakan, siswa juga didorong untuk mampu berbau, bekerja sama dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah. Diharapkan, pembiasaan tersebut dapat membentuk siswa yang tidak hanya disiplin di sekolah, tetapi juga membawa nilai-nilai positif tersebut ke lingkungan keluarga dan masyarakat.

"Harapannya anak-anak memiliki kepribadian yang kuat, disiplin, cinta Tanah Air dan memiliki rasa nasionalisme," pungkasnya. (Abdul)

SMPN 1 TANGERANG HADIRKAN KANG NONG

Menjadi generasi muda tidak cukup hanya dengan berprestasi di bidang akademik. Keberanian menggali potensi diri, menghargai perbedaan hingga menghasilkan karya positif juga menjadi bekal penting bagi pelajar.

Pesan tersebut menjadi bagian dari kegiatan kokurikuler yang digelar SMP Negeri 1 Tangerang dengan menghadirkan Kang Devanra Achmad Kautsar dan Nong Maryam Zakia Arwa, Kang Nong Kota Tangerang 2025.

Kegiatan bertema "Pemuda Indonesia: Berbeda, Bersatu, Berkarya" diikuti seluruh siswa di lapangan sekolah. Guru SMP Negeri 1 Tangerang, Yustika Pancawati, mengatakan kehadiran Kang Nong Tangerang 2025 diharapkan dapat memberikan pengalaman sekaligus inspirasi bagi para siswa.

Menurutnya, siswa membutuhkan sosok yang bisa menjadi contoh nyata bahwa anak muda juga memiliki ruang luas untuk mengembangkan kemampuan, berorganisasi, berkolaborasi dan berkontribusi di lingkungan sekitarnya.

"Kami ingin anak-anak mendapatkan inspirasi langsung dari sosok anak muda yang berprestasi. Harapannya mereka semakin percaya diri untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya," ujar Yustika.

Ia menuturkan, kegiatan tersebut dirancang tidak hanya sebagai pembelajaran di luar kelas, tetapi juga sebagai ruang bagi siswa untuk memahami keberagaman dan pentingnya membangun kolaborasi.

Terlebih, para peserta didik berada pada fase untuk mengenali minat, bakat dan karakter masing-masing. Karena itu, pengalaman bertemu dengan figur muda yang aktif berkegiatan dinilai dapat membuka wawasan mereka.



"Anak-anak bisa belajar bahwa setiap orang memiliki kelebihan masing-masing. Perbedaan bukan menjadi penghalang, tetapi justru bisa menjadi kekuatan ketika kita mampu berkolaborasi," katanya. (Abdul)

Berbagi Pengalaman Berkarya

Dalam kegiatan tersebut, Kang Devanra dan Nong Maryam berbagi pengalaman serta motivasi kepada para siswa. Kehadiran keduanya sekaligus memperkenalkan ruang-ruang pengembangan diri yang dapat dimanfaatkan generasi muda untuk berkarya.

Pesan yang disampaikan Kang Nong Tan-

gerang tidak berhenti selama kegiatan berlangsung. Para siswa diharapkan dapat menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.

"Semangatnya adalah belajar dari inspirasi, bergerak dengan kolaborasi dan berkarya untuk negeri. Kami ingin anak-anak tidak hanya menjadi penonton, tetapi berani mencoba dan menghasilkan sesuatu yang positif," tuturnya.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya SMP Negeri 1 Tangerang menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual.

Siswa tidak hanya memperoleh materi di dalam kelas, tetapi juga mendapat kesempatan belajar dari pengalaman dan sosok yang dekat dengan dunia generasi muda. (Abdul)

Santri Buktikan Prestasi di Lapangan



Menjadi santri tidak berarti hanya berkuat dengan kitab dan pelajaran agama. Para santri juga memiliki ruang untuk mengembangkan bakat di berbagai bidang, termasuk olahraga.

Hal itu dibuktikan para santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al Kamil Jatiuwung, yang berhasil menjadi juara dua Liga Santri 2026 yang digelar Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Kota Tangerang.

Tanamkan Kecintaan kepada Rasulullah SAW

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMP Negeri 3 Kota Tangerang tak sekadar menjadi agenda keagamaan tahunan.

Momentum tersebut dimanfaatkan sekolah untuk menanamkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW sekaligus mendorong para siswa meneladani akhlak dan perilaku nabi dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala SMP Negeri 3 Kota Tangerang Amsarudin Ruslani mengatakan, peringatan Maulid menjadi salah satu cara sekolah mendekatkan siswa dengan sosok Nabi Muhammad SAW.

Menurutnya, kecintaan kepada Rasulullah tidak cukup hanya diwujudkan melalui

peringatan seremonial. Nilai-nilai yang dicontohkan Rasulullah, seperti kejujuran, kepedulian, kesabaran dan akhlak mulia, perlu ditanamkan dalam keseharian siswa.

"Semoga melalui kegiatan ini anak-anak semakin mengenal, mencintai dan meneladani Rasulullah SAW. Bukan hanya saat Maulid, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," ujar Amsarudin.

Pesan tersebut juga disampaikan melalui penampilan hadroh dan musik religi yang dibawakan langsung oleh peserta didik SMP Negeri 3 Kota Tangerang. Suasana kegiatan kemudian semakin khidmat saat tausiah disampaikan penceramah asal Tangerang, Ustaz Jaka Godeg.

kemauan untuk terus berkembang.

"Anak-anak betul-betul berjuang dari mulai pertandingan pertama sampai akhir. Mereka semangat terus dan berkreasi. Ini tandanya bahwa santri terus siap mengembangkan cita-cita mereka, tidak hanya belajar di pesantren, tetapi juga bisa berkreasi di luar pesantren," ujarnya.

Ia menilai, pengalaman bertanding dalam kompetisi sepak bola memberikan pelajaran yang tidak selalu diperoleh melalui pembelajaran di ruang kelas.

Para santri belajar mengenai kerja sama tim, kedisiplinan, sportivitas hingga bagaimana menghadapi kemenangan dan kekalahan.

"Olahraga itu membuat jiwa dan badan para santri menjadi lebih sehat. Sehat mental, sehat pikiran, serta memperkuat karakter," katanya.

Ia menyampaikan, pendidikan di pesantren tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu agama. Para santri juga diberi ruang untuk mengembangkan potensinya di bidang olahraga, sains, seni Islami hingga literasi digital. (Abdul)

Hotel Praktis Dekat Bandara Soetta

Kota Tangerang masih menjadi salah satu daerah tujuan wisata maupun perjalanan bisnis. Dekat dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta menjadi satu keunggulan kota seribu jasa ini.

Dalam perjalanan tersebut, memilih hotel yang dekat dengan bandara menjadi salah satu pilihan pelaku perjalanan.

Berjarak sekitar 15 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Citadines Connect Airport Jakarta yang berlokasi di Kecamatan Benda, Kota Tangerang menawarkan pilihan akomodasi bagi Anda.

Kemudahan akses tersebut dilengkapi *complimentary airport shuttle* bagi tamu, sehingga perjalanan dari dan menuju bandara menjadi lebih praktis dan efisien.

Tamu dapat menikmati breakfast buffet, memesan makanan melalui *24-hour in-room dining* saat tiba larut malam, atau bersantai di Latitude Lounge.

Fasilitas *gym* dan *spa* turut tersedia bagi tamu yang ingin tetap menjaga rutinitas selama perjalanan.

"Di Citadines Connect Airport Jakarta, kami memberikan ruang bagi tamu untuk beristirahat, *recharge*, tetap *connected* dan menikmati pengalaman yang nyaman tanpa harus jauh dari bandara," ujar General Manager Citadines Connect Airport Jakarta Maria Irene.

Bagi *business traveler*, keluarga, maupun penumpang dengan penerbangan pagi, hotel dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta dapat membuat perjalanan lebih sederhana. (Fajrin)



Promo Hotel September Ceria

Sepanjang September 2026, Hotel Golden Tulip Essential Tangerang memanjakan para wisatawan dan keluarga dengan menghadirkan paket menginap spesial bertajuk promo "September Ceria".

Paket staycation ini dirancang khusus untuk memberikan pengalaman liburan akhir pekan yang lengkap dan terjangkau di pusat Kota Tangerang, baik bagi kalangan keluarga maupun pelancong bisnis.

Marketing Communication Manager Golden Tulip Essential Tangerang, Kania Citra Agustiar, menjelaskan promo "September Ceria" ditawarkan dengan harga yang sangat kompetitif, yakni Rp 658.000 nett per malam.

"Nama promonya sendiri adalah 'September Ceria'. Promo kamar ini dikhususkan untuk Hotel Golden Tulip Essential Tangerang dengan harga Rp 658.000 nett untuk satu malam," ujar Kania.

Kania menambahkan, keunggulan utama dari paket promo September Ceria terletak pada fleksibilitas layanan sarapan pagi yang disajikan kepada para tamu. Selain sarapan prasmanan (buffet), tamu juga dapat merasakan sensasi unik sarapan terapung di area kolam renang.

"Dua sarapan per kamar itu opsional. Tamu bisa memilih ingin buffet breakfast di restoran atau pilihan yang lainnya yaitu floating breakfast di atas kolam renang," kata Kania.

Tak hanya fasilitas kuliner, paket ini juga menyertakan layanan relaksasi secara cuma-cuma bagi para pengunjung.

"Tamu juga mendapatkan free massage selama 60 menit untuk satu orang di spa yang berada di dalam area hotel kami," tambahinya. (Fajrin)



GERAI INATTA BAKERY HADIR DI CIPONDOH

Inatta Bakery akhirnya membuka gerai tak jauh dari Kawasan Green Lake City (GLC) Cipondoh. Selama masa pembukaan toko, pembeli dapat membeli roti dengan potongan 10 persen.

Pemilik usaha, Husnul mengatakan, langkah membuka toko fisik ini merupakan bentuk keberanian untuk memperluas jangkauan produk yang selama ini hanya dikenal kalangan terbatas.

"Untuk memperkenalkan produk, Inatta ke lebih banyak kalangan lagi, yang semula hanya produksi di rumah untuk kalangan terbatas. Bismillah, ada kesempatannya

dan mulailah untuk buka toko," ujar Husnul di sela-sela acara peluncuran.

Nama Inatta yang disematkan pada bisnis rotinya ini bukan tanpa alasan. Menurut Husnul, kata tersebut diambil dari bahasa Batak yang memiliki makna mendalam baginya.

"Dari kata 'inang' dalam bahasa Batak itu artinya 'ibu'. Inatta itu kurang lebih artinya 'ibu kita'. Selalu berharap doa terbaik dari ibu, dari orang tua," jelasnya.

Filosofi tersebut menjadi semacam doa dan harapan agar usaha yang dirintisnya senantiasa mendapat keberkahan, sebagaimana doa seorang

ibu kepada anaknya. (Fajrin)

Tiga Varian Andalan

Dalam peluncuran perdananya, Inatta Bakery menghadirkan tiga jenis roti andalan dengan harga yang ramah di kantong.

Varian pertama adalah roti labu, yang menjadi produk khas dengan tambahan labu sebagai bahan utama. Husnul menegaskan roti ini dibuat tanpa bahan pengawet maupun pelembut kimia, dengan harga mulai dari Rp8.500.

Varian kedua adalah bolen pisang, hadir dalam tiga pilihan rasa yakni pisang cokelat,

pisang keju, dan tape, dibanderol seharga Rp6.000 per potong.

Sementara varian ketiga, saltbread atau roti asin, ditawarkan dalam beragam rasa mulai dari Rp13.000-an, mengikuti tren rasa yang sedang digemari pasar.

Soal target pasar, Husnul menyebut Inatta Bakery membidik warga di kawasan Pinang, Cipondoh, dan Gondrong sebagai segmen utama.

Pemilihan lokasi toko yang berdekatan dengan GLC juga menjadi pertimbangan strategis agar mudah dijangkau masyarakat sekitar. (Fajrin)

BAZNAS Luncurkan Z-Mart Pertama di Banten

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang meluncurkan program Z-Mart dan Z-Corner di pelataran Masjid Raya Al-A'zhom, Kota Tangerang, Banten, Jumat (18/9/2026).

Program ini diklaim sebagai percontohan pertama kerja sama BAZNAS dengan masjid raya di Provinsi Banten.

Wakil Ketua II BAZNAS Kota Tangerang Danni Budianto Saragih mengatakan, Z-Mart di Al-A'zhom memberdayakan 10 mustahik.

Dua di antaranya sudah bekerja sebagai kasir secara bergantian, sementara delapan lainnya mendukung operasional toko.

Yang membedakan, kata dia, gerai itu bukan lagi milik lembaga zakat. "Ketika kita sudah salurkan Rp 100 juta, nah itu jadi milik mustahik. Tentunya kita tetap memantau," ujarnya.

Danni menyebut, skema kemitraan dengan masjid raya belum pernah dijalankan di Banten.

"Kami sampaikan ini model pilot project pertama dengan masjid raya, se-Provinsi Banten belum ada. Ini yang pertama di Kota Tangerang



dan mungkin di Provinsi Banten," katanya.

Menurut dia, Z-Mart merupakan bagian dari program dayagunaan ekonomi BAZNAS, selain pemberdayaan di bidang pendidikan dan kesehatan.

"Bagaimana kita mengubah from mustahik to be muzakki,"

ujarnya.

BAZNAS Kota Tangerang menargetkan total Z-Mart yang beroperasi diproyeksikan mencapai 46 gerai selama kurun 2026. (Fajrin)

Bersama Mengentaskan Kemiskinan

Wali Kota Tangerang Sachrudin yang hadir dalam peluncuran menyatakan dukungannya terhadap program tersebut. Ia menilai usaha berskala mikro dan kecil milik mustahik perlu terus ditumbuhkembangkan.

"Karena prinsip bahwa memberi itu lebih baik daripada menerima," kata Sachrudin.

Ia mengingatkan, bahwa rezeki datang dari Allah SWT, tetapi tetap menuntut ikhtiar. "Allah tidak pernah menurunkan rezeki seperti menurunkan emas dari langit ke bumi. Kita semuanya harus berusaha, berikhtiar, terus berinovasi," ujarnya.

Sachrudin menambahkan, pengentasan kemiskinan tidak bisa dikerjakan pemerintah sendiri. Ia mengajak masyarakat, akademisi dan pelaku usaha ikut ambil bagian.

"Tidak ada negara maju tanpa ada investor, tanpa ada pengusaha. Oleh karena itu, dengan semangat kolaborasi 'Tangerang Ayo Bersama Membangun Kota', mudah-mudahan kita bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya. (Fajrin)

Raphael Chenzira Kantongi Dua Emas POPDA

Kerja keras Raphael Chenzira di lintasan atletik akhirnya terbayar. Siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang itu sukses mengantongi dua medali emas dari Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XII Banten 2026 di Kota Cilegon.

Atlet kelahiran 2 Januari 2010 tersebut menjadi yang tercepat pada nomor 100 meter putra dan turut mempersembahkan emas melalui nomor estafet 4×100 meter putra.

Hasil itu menjadi pencapaian yang cukup berkesan bagi Raphael setelah menjalani latihan secara serius sejak 2023.

"Pada POPDA XII Banten 2026 lalu, saya berhasil menjadi yang tercepat. Dua medali emas akhirnya bisa diraih, yakni 100 meter putra dan 4×100 meter putra," ujar Raphael.

Bagi Raphael, medali tersebut bukan hasil kerja seorang diri. Ia menyebut dukungan orang tua, guru di SMA Negeri 6 Kota Tangerang, pelatih atletik Kota Tangerang serta teman-teman sekolah turut memberikan semangat selama menjalani latihan dan pertandingan.

Sebelum tampil di POPDA Banten, Raphael juga sudah mengoleksi pengalaman dari sejumlah kompetisi. Ia tercatat meraih juara ketiga pada Jateng Open dan Invitasi Jakarta League.

Berbagai pengalaman tersebut membuatnya semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan berani membidik kompetisi dengan level yang lebih tinggi.

"Saya ingin ke depannya bisa mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi lagi," katanya.

Di sekolah, Raphael juga mendapat dukungan untuk tetap mengembangkan kemampuannya sebagai atlet. Menurutny, pihak SMA Negeri 6 Kota Tangerang memberikan ruang bagi siswa yang ingin berprestasi di bidang olahraga. (Abdul)



Kejuaraan Tinju Pelajar se-Banten

Ring tinju bakal menjadi panggung bagi para pelajar SMA dan SMK se-Provinsi Banten untuk menunjukkan kemampuan mereka.

Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kota Tangerang bersama Tunggak Semi Organizer kini membuka pendaftaran tinju antarpelajar 2026.

Ketua Pertina Kota Tangerang Kaonang mengatakan, ajang tersebut disiapkan sebagai ruang bagi petinju muda untuk mendapatkan pengalaman bertanding sekaligus membuka peluang munculnya bibit-bibit baru dari kalangan pelajar.

"Event ini akan menjadi ajang perdana di Provinsi Banten yang mempertemukan para petinju berbakat dari kelas umur pelajar untuk bertanding di atas ring mewakili sekolah masing-masing," ujar Kaonang.

Menurutnya, kompetisi tersebut ditargetkan diikuti ratusan pelajar dari berbagai SMA dan SMK di Banten. Pertandingan dijadwalkan berlangsung di GOR Nambo Sport Center, Kota Tangerang pada 16 Desember 2026.

Kaonang mengatakan, keterlibatan sekolah menjadi bagian penting dalam membangun regenerasi atlet tinju. Melalui kompetisi antarpelajar, siswa yang selama ini berlatih di sekolah maupun klub memiliki kesempatan menguji kemampuan dalam pertandingan resmi.

"Selain kompetisi, kami ingin event ini bisa menarik minat generasi muda, khususnya pelajar di Kota Tangerang dan Provinsi Banten, terhadap olahraga tinju yang peminatnya semakin berkembang," katanya.

Ia berharap ajang tersebut tidak berhenti sebagai pertandingan semata. Pertina Kota Tangerang ingin kompetisi ini menjadi salah satu wadah untuk memperluas pembinaan atlet pelajar. (Abdul)

UMMUL RODHIYAH JUARA LIGA SANTRI 2026



Pondok Pesantren (Ponpes) Ummul Rodhiyah keluar sebagai juara Liga Santri Wali Kota Tangerang Cup 2026 setelah mengalahkan Ponpes Al-Kamil dengan skor tipis 1-0 pada partai final yang digelar di Stadion Benteng Reborn.

Gol kemenangan Ummul Rodhiyah dicetak oleh Fathir Rahman, anggota tim yang tampil gemilang sepanjang turnamen. Ia mengaku bersyukur atas hasil yang diraih timnya.

"Alhamdulillah, bersyukur banget, kita bahagia banget karena ini memang hasil yang kita inginkan. Saya sangat senang karena saya bisa mencetak gol, dan tim juga sangat kompak," ujar Fathir Rahman.

Fathir mengungkapkan, kerja keras dan kekompakan tim menjadi kunci keberhasilan mereka meraih gelar juara. Dukungan suporter

yang hadir di stadion juga disebutnya menjadi penyemangat tambahan bagi para pemain.

"Seluruhnya senang, bahagia. Kami kerja keras, saling percaya dengan tim, dan kita juga selalu berdoa. Dukungan dari suporter juga bikin kita semangat," tambahny.

Saat ditanya mengenai instruksi khusus dari pelatih, Fathir menyebutkan bahwa fokus dan semangat juang menjadi pesan utama yang selalu ditekankan. "Instruksinya sih kita tetap fokus, tetap jaga semangat, kerja keras, agar bisa mencetak gol," jelasny.

Persiapan panjang telah dilalui Ummul Rodhiyah sebelum mengikuti turnamen ini. Fathir mengungkapkan bahwa latihan rutin digelar setiap Senin di pondok sejak lama.

"Lumayan cukup lama kita juga sudah sering latihan di Pondok juga. Kita di sana setiap hari Senin kita latihan," ungkapny. (Abdul)

Wadah Pembinaan Karakter

Pimpinan Pondok Pesantren Ummul Rodhiyah, KH Muhammad Shofa Abdurrosyid menyampaikan rasa syukur dan apresiasi mendalam atas pencapaian gemilang yang diraih para santri yang tergabung dalam tim sepak bola di lingkungan ponpesnya.

"Alhamdulillah tahun ini Ummul Rodhiyah menjadi juara 1. Tentu ini menjadi salah satu bentuk dukungan dan dorongan untuk para santri berkarya serta memberikan warna di Kota Tangerang," ujarnya.

Ia menuturkan, keikutsertaan para santri dalam kompetisi sepak bola di ajang Liga Santri ini bukan sekadar memburu piala, melainkan sarana penting untuk membina mental dan karakter. Melalui olahraga, para santri dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan yang kompetitif. (Abdul)



pada sekadar hasil akhir.

"Bagi yang belum menang, terus berlatih, bekerja sama dan tentunya akan menghasilkan generasi yang tangguh, berakhlak karimah dan juga para kader dari ulama," harapnya.

Maryono menegaskan, Liga Santri 2026 merupakan hasil kolaborasi antara Pemer-

intah Kota Tangerang dengan seluruh ulama serta pembina pesantren di Kota Tangerang.

"Kami berkolaborasi dengan para pembinaan berpesantren di bawah pembinaan Bapak K.H. Zuhri Fauzi dan merangkul semua para pembinaan pesantren untuk melibatkan para santrinya terlibat dalam Liga Santri 2026," jelasny. (Abdul)

59 Cabor Dapat Pendampingan OPD dan BUMD

Persiapan kontingen Kota Tangerang menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten 2026 terus dimatangkan. Sebanyak 59 cabang olahraga (cabor) yang akan bertanding di ajang tersebut kini telah mendapatkan pendampingan dari organisasi perangkat daerah (OPD) dan BUMD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

Penugasan tersebut dilakukan langsung oleh Wali Kota Tangerang Sachrudin melalui Surat Tugas Nomor 800/21785/2026. Seluruh perangkat daerah dan BUMD diminta ikut memberikan pendampingan kepada cabor yang akan berlaga pada PORPROV Banten 2026 di Tangerang Selatan.

Dalam surat tugas tersebut, OPD dan BUMD

tidak hanya diminta melakukan pemantauan. Mereka juga ditugaskan memfasilitasi cabor binaan dalam pelaksanaan training center (TC), membangun komunikasi serta menjalin kemitraan secara intensif dengan cabor yang didampingi.

Dukungan tersebut diarahkan untuk membantu persiapan atlet sekaligus memperkuat langkah Kota Tangerang dalam memburu target juara umum Porprov Banten 2026.

Ketua KONI Kota Tangerang, Dirman, mengapresiasi langkah Wali Kota Sachrudin yang melibatkan seluruh OPD dan BUMD dalam persiapan kontingen. Menurutny, keterlibatan lintas perangkat daerah menjadi tambahan energi bagi KONI dan para atlet

yang saat ini tengah mematangkan persiapan menuju pertandingan.

"Kami mengapresiasi Pak Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang sudah menugaskan seluruh OPD dan BUMD untuk membantu cabor menuju PORPROV. Ini menjadi semangat dan motivasi bagi kami," ujar Dirman.

Ia mengatakan, pendampingan tersebut juga dapat membuat komunikasi antara cabor dengan pemerintah daerah menjadi lebih dekat.

Menurutnya, persiapan menuju PORPROV membutuhkan kerja bersama. KONI memiliki tugas menyiapkan pembinaan dan prestasi atlet, sementara dukungan OPD dan BUMD dapat memperkuat kontingen Kota Tangerang. (Abdul)

Dasar Pengelolaan Tenaga Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota Tangerang mendorong tenaga kesehatan untuk memastikan data pada platform SATUSEHAT SDMK terintegrasi dan selalu diperbarui.

Sistem tersebut menjadi bagian penting dalam pengurusan Surat Izin Praktik (SIP), Satuan Kredit Profesi (SKP), hingga peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, pemanfaatan SATUSEHAT SDMK di Kota Tangerang telah berjalan dan menjadi wadah penting bagi sumber daya manusia kesehatan dalam mengakses berbagai kebutuhan administrasi serta pengembangan kompetensi.

"SATUSEHAT SDMK menjadi hal dasar yang harus dimiliki dan digunakan oleh SDM kesehatan," kata Dini.

Menurut Dini, Dinas Kesehatan Kota Tangerang turut berperan dalam mendukung implementasi platform tersebut. Salah satunya dengan menyediakan layanan *helpdesk* SDMK serta menggelar *workshop* bagi tenaga kesehatan di wilayah Kota Tangerang.

Dini menjelaskan, pemanfaatan SATUSEHAT SDMK membuat data sumber daya manusia kesehatan lebih terintegrasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengelolaan tenaga kesehatan.

Selain itu, *platform* tersebut memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses penerbitan SIP. Dengan demikian, pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat ditunjang oleh legalitas praktik tenaga kesehatan yang jelas.

SATUSEHAT SDMK juga dinilai membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan kompetensi, baik bagi tenaga kesehatan (nakes) maupun tenaga medis (named), sehingga dapat menunjang kualitas pelayanan kepada masyarakat. (Fajrin)



Segera buat akun dan lengkapi profil Anda di <https://satusihat.kemkes.go.id/sdmk>

Jangan Asal Scan QRIS

Masyarakat saat ini mulai terbiasa dengan transaksi menggunakan QRIS. Selain mudah juga cepat dilakukan di tengah aktivitas keseharian yang padat.

Namun, di balik kemudahan transaksi digital tersebut, masyarakat harus tetap mewaspadai pihak-pihak yang berniat jahat dengan menyalahgunakan untuk aliran dana judi online.

Terkini ada modus dengan menggunakan QRIS untuk mengisi saldo akun judol, rekening menggunakan identitas pihak lain kemudian dipakai untuk menampung dan memindahkan dana.

Selain itu, transaksi kecil dan berulang dilakukan untuk menyamarkan pola transaksi.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, pada semester I-2026, nilai deposit judol mencapai Rp22,05 triliun, dengan Rp12,36 triliun (56,04%) di antaranya melalui QRIS.

Maka itu, Koran Kota Benteng memberikan tips untuk menyelesaikan transaksi QRIS secara aman:



Yuk, lebih teliti sebelum bertransaksi. Cek nama merchant yang muncul, pastikan tujuan pembayaran, dan jangan lanjutkan transaksi jika berkaitan dengan judol. (Fajrin)

INTERNET GRATIS AKTIF DIMANFAATKAN WARGA



Pemerintah Kota Tangerang terus menyediakan akses internet gratis di sejumlah ruang publik sebagai bagian dari upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan digital.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mohammad Muflih Sutisna mengatakan, layanan internet publik tersebut telah berjalan sejak 2018.

"Internet publik sudah berjalan sejak 2018," kata Muflih.

Ia mengatakan, pemanfaatan fasilitas internet gratis di ruang publik, khususnya taman-taman kota, cukup tinggi. Hal itu terlihat dari lalu lintas penggunaan yang terus aktif di sejumlah titik yang telah difasilitasi.

Berdasarkan data terakhir, tingkat pemakaian tertinggi mencapai sekitar 60 persen dari total *bandwidth* yang dialokasikan sebesar 100 Mbps pada setiap titik.

Menurut Muflih, kapasitas tersebut dinilai cukup memadai untuk mendukung berbagai aktivitas masyarakat yang membutuhkan akses internet di ruang publik.

Pemanfaatannya tidak hanya untuk kegiatan belajar daring maupun mendukung aktivitas UMKM secara *online*, tetapi juga dapat digunakan untuk menunjang pelayanan masyarakat di lokasi tersebut.

"Termasuk fasilitasi penyelenggaraan *event-event* Kota Tangerang," ujarnya.

Ia menambahkan, seluruh ruang publik utama di Kota Tangerang saat ini telah mendapatkan fasilitas internet gratis. Pemkot Tangerang juga membuka peluang penambahan titik layanan sesuai kebutuhan masyarakat.

Penambahan fasilitas tersebut akan mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain besarnya potensi pemanfaatan oleh masyarakat umum, pembangunan ruang publik baru oleh Pemerintah Kota Tangerang, serta ketersediaan dan cakupan infrastruktur jaringan dari penyedia layanan internet.

Dengan adanya fasilitas tersebut, Pemkot Tangerang berharap ruang publik tidak hanya menjadi tempat berkumpul masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang yang mendukung berbagai aktivitas digital, mulai dari pembelajaran, kegiatan ekonomi hingga pelayanan publik. (Fajrin)



Pemkot Tertibkan Sejumlah TPS Ilegal



Pemerintah Kota Tangerang dalam mewujudkan smart environment menutup delapan tempat pembuangan sampah (TPS) ilegal yang tersebar di sejumlah wilayah, dengan lokasi terakhir berada di RW 05, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengatakan, penanganan TPS ilegal tidak bisa dibebankan pada pemerintah semata, melainkan menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat.

"Ada beberapa TPS liar yang ada di Kota Tangerang dan kewajiban kita bersama, masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah, untuk bisa menjaga kebersihannya di Kota Tangerang," kata Maryono saat ditemui usai penutupan final Liga Santri

di Stadion Benteng Reborn, Tangerang, Jumat.

Ia menekankan, penumpukan sampah yang dibiarkan berlarut-larut berpotensi berkembang menjadi persoalan sosial di tengah masyarakat.

"Kalau sudah menjadi permasalahan sosial, maka ini menjadi tanggung jawab kita bersama. Oleh karena itu hindari pembuangan sampah di tempat terlarang atau jangan buang sampah sembarangan," ujarnya. (Fajrin)

DLH Lakukan Pemulihan Lingkungan

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Yudi

Pradana menyatakan, pihaknya menyiapkan langkah pemulihan lingkungan di lokasi TPS ilegal RW 05 Panunggangan yang sebelumnya sempat terbakar.

Menurut dia, pihak yang bertanggung jawab atas aktivitas pembuangan sampah di lokasi tersebut akan diperintahkan melakukan pemulihan.

"Nantinya pihak yang bertanggung jawab, kita perintahkan untuk melakukan pemulihan dalam rangka memastikan tak ada kerusakan yang timbul," kata Yudi.

Penutupan lokasi tersebut dilakukan setelah DLH menerima laporan masyarakat terkait aktivitas pembuangan sampah di kawasan itu.

Petugas selanjutnya melakukan penyelidikan dan pemeriksaan sebelum mengambil tindakan penutupan.

Tim Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH) DLH Kota Tangerang lebih dulu turun ke lokasi untuk melakukan penyelidikan.

Sejumlah saksi juga dipanggil guna dimintai keterangan terkait aktivitas pembuangan sampah tersebut.

"Ini rangkaian dari mulai penyelidikan sampai dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh teman-teman dari Dinas Lingkungan Hidup," ujar Yudi. (Fajrin)

TIGA DEKADE JALANI PROFESI PANGKAS RAMBUT

Ketabahan dan kemauan untuk terus belajar menjadi kunci utama bagi Dani Perdana dalam melakukan profesinya sebagai pemangkas rambut.

Pria kelahiran 1972 asal Banyuresmi, Garut ini telah menggeluti dunia pangkas rambut sejak era 1990-an.

Perjalanannya dimulai dari jalanan Ibu Kota Jakarta. Saat itu, Dani melakoni pekerjaan sebagai pangkas rambut keliling dengan tarif yang sangat sederhana. "Dulu tarifnya Rp1.000 untuk dewasa dan Rp500 untuk anak-anak," kenangnya, Rabu 23 September 2026.

Perantauannya berlanjut ke Tangerang pada tahun 2002. Bersama keponakannya, Dani bekerja di sebuah tempat pangkas rambut hingga akhirnya berhasil mengumpulkan modal untuk membuka kios sendiri di Jalan Sinarhati, Sukajadi, Kota Tangerang pada 2015 hingga sekarang.

"Kalau namanya kita (di bidang) jasa, kan keramahan dan skill kita yang utama. Selain itu, kita tidak boleh malas belajar," ujar Dani.

Meski tantangan dan persaingan kian ketat, ditambah gempuran tren model rambut yang terus berganti, ia tetap relevan dengan membela-jari gaya-gaya terkini dari para pemuda maupun melalui media sosial dan komunitas online.

"Pengalaman puluhan tahun mengajari saya bahwa kesabaran, pelayanan yang tulus, serta adaptasi adalah modal besar agar sebuah usaha terus bertahan di tengah dinamika zaman," pungkasnya. (Panji)

Langganan Wali Kota Tangerang

Kepiawaian dan ketelatenan Dani dalam menata rambut tidak hanya memikat masyarakat sekitar, tetapi juga menarik perhatian tokoh penting di Kota Tangerang. Dani dipercaya menjadi tukang cukur langganan keluarga besar Wali Kota Tangerang periode 2013–2023, Arief R. Wismansyah.

Hubungan baik yang terjalin tersebut berbuah dukungan nyata, kios pangkas rambut miliknya di Jalan Sinarhati mendapat bantuan renovasi serta pembaruan peralatan (upgrade) langsung dari mantan Wali Kota tersebut.

Ia pun mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diterima beberapa waktu lalu, sehingga usahanya bisa terus maju dan melayani para pelanggan setia hingga saat ini.

"Alhamdulillah hubungan baik yang sudah terjalin dan silaturahmi masih berjalan sampai sekarang," pungkasnya. (Panji)



Institut Asyifa Jadi Pilihan Masyarakat



Institut Asyifa Indonesia (IASI) menggelar peringatan Dies Natalis ke-1 sekaligus Maulid Nabi Muhammad SAW di Kampus IASI, Kota Tangerang, Selasa 22 September 2026.

Rektor Institut Asyifa Indonesia (IASI) Dr. Mahmudin mengatakan, digelarnya acara ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan sekaligus meneguhkan komitmen dalam mengembangkan kualitas pendidikan tinggi.

Apalagi, memasuki tahun pertama, IASI menyiapkan sejumlah target pengembangan. Salah satunya menjadikan IASI sebagai kampus nasional dan pilihan masyarakat Indonesia.

"Kita ingin menjadikan Institut Asyifa Indonesia sebagai kam-

pus nasional, kampus terbaik, kampus pilihan masyarakat Indonesia," kata Mahmudin.

Ia berharap, IASI dapat menjadi perguruan tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas dan IASI dapat menjadi panutan dan teladan bagi perguruan tinggi lainnya.

Mahmudin menambahkan, sejumlah program studi yang dimiliki IASI saat ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, termasuk dalam pengembangan pribadi, kemandirian karier dan usaha.

"IASI akan terus meningkatkan kualitas dari sisi akreditasi, mutu pendidikan, serta kualitas lulusan," singkatnya. (Panji)



kelestarian lingkungan di wilayah masing-masing," pungkasnya. (Panji)

Program BPJS Ketenagakerjaan Ketua RT/RW

Program perlindungan jaminan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan bagi para ketua RT dan RW di Kota Tangerang mendapat sambutan hangat dari para pengurus wilayah.

Kehadiran program ini dinilai sebagai bentuk kepedulian nyata Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terhadap kesejahteraan garda terdepan pelayanan masyarakat.

Ketua RW 21, Kelurahan Cibodasari, Yanwar Hadi Subekti, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas perhatian yang diberikan Pemerintah Kota Tangerang.

Menurutnya, peran RT dan RW sangat krusial sebagai ujung tombak yang menyambungkan program serta informasi dari pemerintah kota langsung ke warga.

"Saya selaku ketua RW dan mewakili rekan-rekan pengurus lainnya sangat mengapresiasi program BPJS ini. Ini membuktikan bahwa Pemerintah Kota Tangerang peduli dan memberikan perhatian kepada kita sebagai struktur pemerintahan terkecil di lapangan," ujar Yanwar.

Yanwar juga menekankan bahwa dinamika kerja pengurus RT dan RW di lapangan kerap tidak mengenal waktu. Sebagai garda terdepan, risiko saat menjalankan tugas kemasayarakatan bisa terjadi kapan saja.

Manfaat dari perlindungan ini sudah dirasakan langsung di wilayah. Beberapa waktu lalu, seorang ketua RT dilaporkan meninggal dunia telah menerima hak jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan.

"Kejadian tersebut menjadi bukti nyata betapa pentingnya jaminan perlindungan ini. Hal ini memberikan rasa aman dan ketenangan bagi kami para pengurus dalam menjalankan tugas sehari-hari untuk masyarakat," pungkasnya.

Melalui program perlindungan jaminan sosial ini, diharapkan seluruh ketua RT dan RW di Kota Tangerang dapat terus berdedikasi dan mengabdikan secara maksimal untuk melayani warga.

Keberlanjutan program jaminan sosial ini dapat memperkuat komitmen Pemerintah dan semangat mengabdikan para pengurus RT dan RW di seluruh wilayah Kota Tangerang.

Dengan adanya kepastian jaminan perlindungan kerja, sinergi antara Pemerintah Kota Tangerang dan garda terdepan pelayanan masyarakat ini diharapkan dapat semakin kompak demi terciptanya kesejahteraan masyarakat serta pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat menjadi semakin optimal dan berkualitas. (Zahir)



100 WARGA ALAM JAYA DETEKSI DINI TBC

Kelurahan Alam Jaya bersama UPT Puskesmas Jatiuwung kembali melakukan kegiatan tracing Tuberkulosis (TBC) yang terintegrasi dengan Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi warga.

Kegiatan ini menjadi langkah deteksi dini sekaligus upaya mengantisipasi penyebaran penyakit TBC di lingkungan masyarakat.

Kepala Seksi Kemasyarakatan Kelurahan Alam Jaya, Faruki Abdullah, mengatakan kegiatan tersebut menyediakan kuota pemeriksaan bagi 100 warga.

Pelaksanaan kegiatan juga didukung oleh kader-kader posyandu yang turut membantu proses pelayanan dan mendampingi warga selama pemeriksaan.

"Untuk kegiatan kali ini diberikan kuota sebanyak 100 orang warga yang ingin melakukan pemeriksaan. Kegiatan ini juga dibantu oleh kader-kader posyandu," ujar Faruki.

Adapun layanan yang diberikan meliputi skrining TB, skrining PTM, CKG dan kusta, rontgen X-ray portable, tes Mantoux, konsultasi dokter, serta pengelolaan dahak untuk pemeriksaan TCM.

Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan mengatakan, kegiatan tersebut merupakan bentuk antisipasi terhadap potensi paparan penyakit TBC di masyarakat.

"Alhamdulillah kegiatan ini



kembali berlangsung di Alam Jaya, yang mana kami bersama Puskesmas Jatiuwung berupaya untuk mengantisipasi penyakit TB. Apabila ada warga yang terdampak, bisa langsung ditangani oleh Puskesmas Jatiuwung," ujarnya. (Zahir)

Pastikan Tindak Lanjut TBC

Perwakilan UPT Puskesmas Jatiuwung Selvy Mayadyana mengatakan, warga yang hasil skriningnya mengarah pada

TBC dan memerlukan pemeriksaan lanjutan akan segera ditindaklanjuti oleh pihak puskesmas.

"Jika skrining mengarah ke TBC dan perlu pemeriksaan lanjutan, kemudian terkonfirmasi TBC, pasien akan langsung ditindaklanjuti oleh puskesmas, diberikan pengobatan sesuai standar, dipantau sampai selesai dan dilakukan pemeriksaan terhadap keluarga atau kontak eratnya," ujar Selvy.

Menurutnya, antusiasme

warga untuk melakukan pemeriksaan sangat baik karena jumlah peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah disiapkan.

"Kami berharap kegiatan seperti ini terus dilakukan secara rutin di seluruh wilayah Kota Tangerang. Dengan pemeriksaan yang lebih dekat ke masyarakat, kasus TBC bisa ditemukan lebih awal, segera diobati, dan risiko penularan dapat dikurangi," pungkasnya. (Zahir)

Belendung Realisasikan Usulan Drainase di RW 4

Kelurahan Belendung, Kecamatan Benda, merealisasikan pembangunan drainase di wilayah RW 4 melalui program Dana Alokasi Umum (DAU) bersama Kelompok Masyarakat (Pokmas).

Pembangunan tersebut merupakan tindak lanjut dari usulan warga dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan, sebagai upaya meningkatkan kualitas infrastruktur lingkungan sekaligus mengurangi potensi genangan saat musim hujan.

Lurah Belendung Asep Ubaidillah mengatakan, pembangunan drainase tersebut saat ini telah mencapai progres sekitar 90 persen dengan panjang mencapai 134 meter.

"Alhamdulillah hasil usulan Musrenbang tingkat kelurahan untuk pembangunan drainase ini sudah dilaksanakan sampai saat ini sudah 90% proses pengerjaannya dan semoga dapat mengurangi genangan yang ada di wilayah RW 4," ujarnya.

Pembangunan ini diharapkan dapat memperlancar aliran air sehingga genangan yang kerap muncul di lingkungan warga dapat diminimalkan.

Asep menambahkan, pembangunan drainase tersebut mendapat apresiasi dari warga yang merasakan perhatian pemerintah terhadap kebutuhan infrastruktur lingkungan dan dapat dirasakan langsung manfaatnya.

Ia pun mengimbau mas-



yarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dan merawat fasilitas yang telah dibangun. "Semoga kita bisa sal-

ing menjaga dan merawat apa yang sudah dibangun bersama agar lingkungan menjadi bersih dan sehat," ujarnya. (Zahir)

Karangsari Distribusikan 5.064 Bantuan Pangan

Kelurahan Karangsari, Kecamatan Neglasari, mendistribusikan sebanyak 5.064 bantuan pangan berupa beras kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Setiap KPM menerima sebanyak tiga kantong beras dengan berat masing-masing 10 kilogram.

Kepala Seksi Kemasyarakatan Kelurahan Karangsari Erlin Marlina mengatakan, pendistribusian bantuan pangan tersebut

dilaksanakan selama lima hari, mulai Rabu (16/9) hingga Selasa (20/9) 2026.

"Pendistribusian beras ini dilaksanakan mulai Rabu 16 sampai Selasa 20 September 2026, termasuk hari Sabtu dan Minggu kami distribusikan," ujarnya.

Erlin menambahkan, jumlah KPM pada tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurutnya, kondisi tersebut

menjadi salah satu tanda semakin banyak warga yang telah mampu memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

"Semoga setiap tahunnya terus berkurang, artinya ekonomi warga semakin membaik," ujarnya. (Zahir)

PSM Percepat Distribusi Bantuan

Kelancaran pendistribusian bantuan pangan di Kelurahan

Karangsari turut didukung oleh peran aktif Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).

Menurut Erlin, keterlibatan PSM tidak hanya dilakukan saat proses pendistribusian bantuan. Sejak awal tahun, PSM juga turut membantu melakukan survei dan pendataan.

"Tidak hanya saat distribusi, PSM juga membantu sejak awal dalam melakukan survei KPM yang layak menerima bantuan," ujarnya. (Zahir)



LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



Manfaatkan Berbagai Masalah
Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan
Mobil Jenazah Gratis,
Kebakaran, Banjir, Kriminalitas,
dan kegawat darurat lainnya.



WASPADA MUSIM KEMARAU

LINDUNGI DIRI DARI DAMPAK MUSIM KEMARAU



HEMAT PENGUNAAN AIR BERSIH

Gunakan air secukupnya,
jangan boro



CEGAH KEBAKARAN

Jangan membakar
sampah atau lahan
sebarang



JAGA KESEHATAN

Gunakan masker saat
udara berdebu atau
berasap



SIAGA KEADAAN DARURAT

Simpan nomor penting
seperti BPBD Kota
Tangerang



PERBANYAK MINUM AIR

Penuhi kebutuhan cairan
tubuh setiap hari



HOTLINE BPBD DAMKAR KOTA TANGERANG
021 5582144



TANGERANG SIAGA
112

BATUCEPER
021 5522366

CIBODAS
021 55732113

CILEDUG
021 73450934

PERIUK
021 59319462

UPT PEMADAM KEBAKARAN & PENYELAMATAN

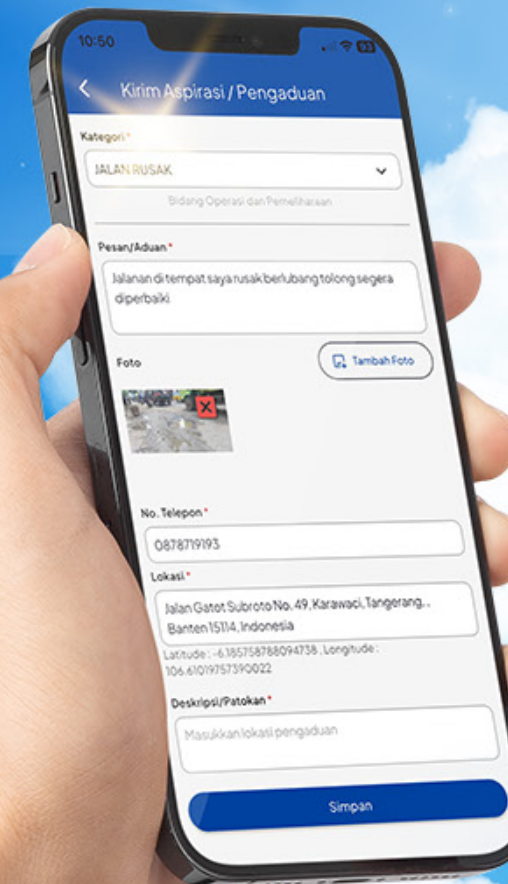
Ada Masalah di Kota Tangerang ?

Laporin aja ke

LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan.



Jalan
Rusak



Lampu Jalan
Mati



Sampah
Menumpuk



FOTO
MASALAHNYA



KIRIM LOKASI
TEMPATNYA



LAPOR
SARAN, KELUHAN DAN
MASUKANNYA

Laporanmu akan diteruskan kepada **OPD terkait**
dan kamu dapat memantau status tindak
lanjutnya.

Kamu bisa lapor melalui beberapa cara

WhatsApp



0811 1500 152

Email
layanan@tangerangkota.go.id

Sosial Media



@lapor_laksa



@lapor.laksa



@kota_tangerang



Pemerintah Kota Tangerang

Aplikasi



Tangerang
LIVE

Tersedia di App Store dan Google Play Store